

**KOMUNIKASI ORGANISASI ISLAMIC BROADCASTING
PROJECT DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS
ANGGOTA DI FUAD IAIN LANGSA**

SKRIPSI

Diajukan oleh :

SUPRIADI
NIM : 3012018024

**Program Studi :
Komunikasi dan Penyiaran Islam**



**FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA**

1445 H /2023 M

Telah dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri
Langsa Dinyatakan Lulus Dan Diterima Sebagai Tugas Akhir
Penyelesaian Program Sarjana (S-1) Dalam
Ilmu Komunikasi Dan Penyiaran Islam

Pada hari/tanggal :

Rabu, 02 Agustus 2023 M
15 Muharram 1444 H

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

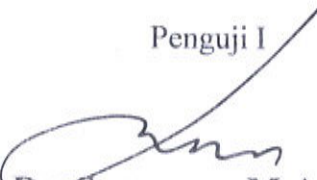
Ketua


Yasmami, S.Ag, M.A
NIP.19730318 199905 1 001

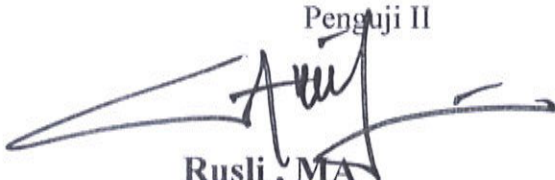
Sekretaris


Sanusi, MA
NIP.19730129 200101 1 001

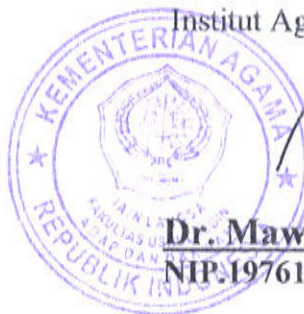
Penguji I

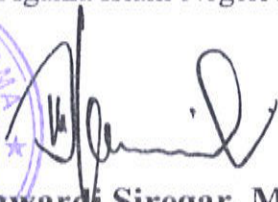

Dr. Samsuar, M.A
NIP.19760522 200112 1002

Penguji II


Rusli, MA
NIP.19800318 2008011 001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri Langsa




Dr. Mawardi Siregar, M.A
NIP.19761116 200912 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Supriadi

NIM : 3012018024

Fakultas/Prodi : Ushuluddin Adab dan Dakwah / Komunikasi Penyiaran Islam

Alamat : Desa Lawe Malum, Kec. Babul Rahmah, Aceh Tenggara

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saaya yang berjudul "**KOMUNIKASI ORGANISASI ISLAMIC BROADCASTING PROJECT DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS ANGGOTA DI FUAD IAIN LANGSA**" adalah benar hasil karya sendiri dan original sifatnya. Apabila dikemudian hari ternyata/terbukti hasil plagiat karya orang lain, maka akan dibatalkan dan saya siap menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya.

Langsa, 22 Mei 2023

Yang Membuat Pernyataan,



SUPRIADI
NIM. 3012018024

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Alhamdulillah penulis ucapkan puji dan syukur kehadiray Allah SWT yang maha kuasa karena kasih dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang sudah menjadi tugas dan tanggung jawab setiap mahasiswa di akhir masa peerkuliahnnya.

Shalawat dan salam kepada junjungan nabi besar muhammad SAW, yang telah membawa umatnya dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Penulis bersyukur kepada Ilahi Rabbi yang telah memberikan hidayah-Nya dan Inayah-Nya, sehingga skripsi yang berjudul **Komunikasi Organisasi Islamic Broadcasting Project Dalam Meningkatkan Kreativitas Anggota Di Fuad Iain Langsa**, dapat terselesaikan dengan baik dan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini diselesaikan atas bantuan dan bimbingan pembimbing skripsi saya. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Yusmami, S. Ag, M.A. selaku Pembimbing pertama dan Bapak Sanusi, MA sebagai pembimbing kedua dalam penulisan skripsi ini yang telah banyak meluangkan waktunya untuk dapat mengoreksi dan memberikan masukan dan arahan serta perbaikan terhadap skripsi ini.

2. Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Langsa. Bapak Dr. Mawardi Siregar, MA, para dosen yang telah mendidik saya, serta seluruh Civitas Akademik yang banyak membantu penulis dalam menempuh pendidikan tinggi hingga saat ini.

Selain dari pada itu, saya tidak lupa menghanturkan terimakasih yang tak terhingga kepada :

3. Ucapan terimakasih saya kepada Ayahanda tercinta Pukak dan ibunda tercinta Masriani, yang telah berjasa besar dalam hal mendidik, membimbing dan selalu memberikan doa serta dukungan sehingga saya menjadi anak yang sholeh dan ta'at kepada allah swt.
4. Terimakasih kepada kakak tercinta Nurti Pahani dan Fitri Handayani dan adik tersayang Husni Mubaraq yang telah memberikan dukungan dalam pembuatan skripsi ini.
5. Terimakasih kepada Rekan-rekan sahabat seperjuangan, khususnya KPI unit 1 yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan motivasi agar skripsi ini dapat terselesaikan.

Langsa, 19 Juli 2023

Penulis

SUPRIADI
NIM.3012018024

ABSTRAK

Supriadi, 2023, “Komunikasi Organisasi Islamic Broadcasting Project dalam Meningkatkan *Kreativitas Anggota di FUAD IAIN Langsa*”, Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Langsa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini akan berfokus pada pemahaman mendalam mengenai peran komunikasi organisasi dalam meningkatkan kreativitas anggota Islamic Broadcasting Project di Fuad IAIN Langsa. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi yang memungkinkan peneliti untuk menjelajahi perspektif subjektif anggota organisasi tersebut, menggali pemikiran, perasaan, dan pengalaman mereka seputar peran komunikasi organisasi dalam proses peningkatan kreativitas. Melalui pendekatan ini, penelitian akan mencoba untuk mengungkapkan struktur makna yang mendasari pengalaman individu dalam konteks yang lebih luas.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini jenis penelitian lapangan (field research) yakni penelitian yang menggunakan informasi dari sasaran atau subjek penelitian yang biasanya disebut informan atau responden melalui instrumen pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan sebagainya. Penelitian lapangan juga dapat diartikan sebagai penelitian yang dilakukan dengan terjun lapangan langsung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, ada lima pendekatan komunikasi yang digunakan oleh ketua umum dan pengurus IBP pendekatan komunikasi: pendekatan komunikasi terbuka, pendekatan komunikasi vertikal, pendekatan komunikasi horizontal, pendekatan komunikasi berdasarkan tujuan dan pendekatan komunikasi timbal balik. Kelima pendekatan komunikasi ini membuat kreativitas anggota islamic broadcasting project menjadi maju serta program kerja menjadi produktif, ada tiga faktor pendukung dan ada tiga faktor penghambat, Faktor Pendukung : Lingkungan yang mendukung inovasi: lingkungan yang memfasilitasi inovasi dan memberikan kebebasan kepada anggota untuk berkreasi akan menjadi faktor salah satu faktor pendukung yang penting dalam meningkatkan kreativitas anggota, kepemimpinan yang mendorong komunikasi dan motivasi dan inspirasi. Faktor Penghambat : hambatan teknis ,hambatan semantik, dan hambatan perilaku Ketiga faktor penghambat ini membuat kreativitas anggota islamic broadcasting project menjadi terhambat serta program kerja menjadi kurang produktif dan bahkan beberapa program tertunda dan gagal.

Kata kunci : *Komunikasi Organisasi Islamic Broadcasting Project*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan manfaat penelitian	5
D. Batasan masalah	6
E. Penjelasan istilah	6
F. Kerangka teori	8
G. Kajian terdahulu	10
H. Sistematika pembahasan	16
BAB II LANDASAN TEORITIS	17
A. Komunikasi organisasi	17
B. Islamic Broadcasting Project	33
C. Kreativitas Mahasiswa	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	40
A. Jenis Penelitian	40
B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian	42
C. Subyek Penelitian	43
D. Sumber penelitian.....	44
E. Teknik Pengumpulan Data	45
F. Teknik Analisis Data	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	49
B. Komunikasi Organisasi Islamic Broadcasting Project dalam meningkatkan kreativitas anggota di Fuad Iain Langsa	58
C. Faktor Pendukung dan penghambat komunikasi organisasi Islamic Broadcating Project dalam meningkatkan kreativitas anggota di fuad iain langsa	62
D. Analisis	66
BAB V PENUTUP.....	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN-LAMPIRAN	72
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	86

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam perkembangan zaman yang semakin maju, semakin banyak organisasi yang bermunculan. Organisasi hadir dalam kehidupan kita sebagai upaya untuk mengorganisir aktivitas manusia agar tidak terjadinya ketidakpastian Organisasi perlu mengatasi ketidakpastian dengan memberikan makna pada peristiwa-peristiwa yang terjadi. Salah satu metode umum yang digunakan adalah melalui penggunaan siklus komunikasi. Semakin kompleks ketidakpastian yang dihadapi oleh organisasi, semakin krusial penggunaan siklus komunikasi dalam menjaga integritas organisasi tersebut. Komunikasi organisasi merujuk pada proses pengiriman dan penerimaan pesan dalam konteks yang kompleks di dalam sebuah organisasi. Komunikasi internal, hubungan manusia, hubungan persatuan pengelola, komunikasi dari atasan kepada bawahan (*downward*), komunikasi dari bawahan kepada atasan (*upward*), komunikasi horizontal atau komunikasi dari orang-orang yang sama tingkatannya dalam organisasi.¹ Menurut Wiranto dalam buku Komunikasi Organisasi Lengkap, komunikasi organisasi adalah pengiriman dan penerimaan berbagai pesan organisasi di dalam kelompok formal maupun informal dari suatu organisasi.²

¹ Ujang enas, komunikasi organisasi (bandung : widina bhakti persada bandung, 2021) ha,64

² Khomsahrial romli,*komunikasi organisasi lengkap*, (jakarta : grasindo,2014) ha,2

Dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam lingkungan organisasi, komunikasi berperan sebagai sarana untuk interaksi manusia dengan orang lain. Di dalam konteks organisasi, komunikasi memiliki peran krusial sebagai alat penghubung dan sebagai pendorong motivasi di antara anggota organisasi. sehingga organisasi tersebut dapat berjalan maju dan berkembang. Proses komunikasi yang efektif merupakan syarat terbinanya kerja sama yang baik untuk mencapai tujuan organisasi. Komunikasi dalam sebuah organisasi merupakan unsur pokok selain tujuan organisasi dan motivasi.³

Dapat dikatakan bahwa di dalam kehidupan komunikasi adalah persyaratan yang utama dalam kehidupan manusia. Tidak ada manusia yang melepaskan hidupnya untuk berkomunikasi antar sesama. Dengan seperti itu, komunikasi sosial sangat penting dalam kehidupan manusia pada umumnya untuk membantunya berinteraksi dengan sesama, karena manusia tercipta sebagai makhluk sosial.⁴ sama halnya bagi organisasi tidak akan bisa tanpa komunikasi, dengan komunikasi yang baik maka organisasi akan berjalan dengan baik dan berjalan dengan lancar, sebaliknya jika komunikasi kurang baik maka organisasi nya akan tak terarahkan dan berantakan.

³ Krisna Mulawarman andYeni Rosilawati, "Komunikasi Organisasi Pada Dinas Perizinan Kota Yogyakarta Untuk Meningkatkan Pelayanan," Jurnal Ilmiah Komunikasi Makna 5, no. 1 (2014): 32.

⁴ Ponco dewi karyaningsih,*ilmu komunikasi*(Yogyakarta:semesta biru, 2018) ha,6

Komunikasi organisasi dianggap sebagai elemen penting dalam sistem pengendalian manajemen di dalam suatu organisasi. Islamic Broadcasting Project atau yang dikenal sebagai IBP, memiliki tujuan untuk meningkatkan kinerja pengurusnya. Dengan adanya alat pengendalian manajemen, mereka dapat memantau dan mengawasi pelaksanaan kegiatan tersebut. Muhammad Raihan selaku Ketua Umum yang menjabat saat ini memiliki program menjadikan IBP sebagai wadah untuk meningkatkan kompetensi secara aktif dan kreatif. Program ini ditujukan juga terutama untuk mahasiswa/i Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) IAIN Langsa yang tertarik dan memiliki bakat pada bidang vidiografi, fotografi, sinematografi, desain grafis dan *public speaking*. Hal ini memungkinkan pengembangan bakat para anggota Islamic Broadcasting Project.

Berdasarkan observasi peneliti tampak bahwa organisasi Islamic Broadcasting Project menonjol dalam pemanfaatan teknologi komunikasi, hal ini dibuktikan pada kegiatan yang sudah dilakukan oleh Islamic broadcasting project yang menghasilkan produk kreatif seperti membuat film dokumenter, video *talk show* dan video hiburan, yang telah di buat dan diupload di media sosial youtube, tiktok dan instagram dengan nama media sosial IBP Entertainment, dan juga membuat kegiatan pelatihan fotografi, videografi, desain grafis dan publik speaking untuk menambah *skill* pada setiap anggotanya. Islamic Broadcasting Project (IBP) memainkan peran penting dalam meningkatkan kreativitas anggota-anggotanya di Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah Iain Langsa. Melalui berbagai kegiatan yang diadakan, IBP memberikan wadah yang memungkinkan anggota-anggotanya untuk mengembangkan kreativitas mereka secara aktif. Dalam

lingkungan yang penuh dengan pengetahuan dan keterampilan, anggota-anggota IBP dapat saling berbagi dan belajar satu sama lain, sehingga mereka dapat mengasah keterampilan dan meningkatkan kemampuan kreatif mereka.

Namun, meskipun organisasi Islamic Broadcasting Project (IBP) berhasil menjadi wadah yang dapat menginspirasi anggotanya dalam mengembangkan kreativitas, masih ada beberapa permasalahan yang dihadapi oleh organisasi anggota Islamic Broadcasting Project di Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah IAIN Langsa. Beberapa masalah yang umum dialami oleh para anggota organisasi Islamic Broadcasting Project diantaranya adalah kurangnya pemahaman tentang pengembangan kreativitas, keterbatasan sumber daya, serta kurangnya dukungan dan motivasi dari lingkungan sekitar. Oleh karena itu, penelitian tentang Komunikasi Organisasi Islamic Broadcasting Project Dalam Meningkatkan Kreativitas Anggota Di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Langsa menjadi relevan dan penting untuk dilakukan.

Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul, **“Komunikasi Organisasi Islamic Broadcasting Project dalam Meningkatkan Kreativitas Anggota di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Langsa”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang dapat penulis rumuskan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana komunikasi organisasi Islamic Broadcasting Project dalam meningkatkan kreativitas anggota di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Langsa?
2. Apa sajakah faktor-faktor pendukung dan penghambat komunikasi organisasi Islamic Broadcasting Project dalam meningkatkan kreativitas anggota di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Langsa?

C. Tujuan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui komunikasi organisasi Islamic Broadcasting Project dalam meningkatkan kreativitas anggota di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Langsa
2. Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat komunikasi organisasi Islamic Broadcasting Project dalam meningkatkan kreativitas anggota di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Langsa

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti berharap penelitian ini dapat memperkaya bidang ilmu komunikasi yang berkaitan dengan komunikasi organisasi khususnya kepada mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam
2. Peneliti berharap bahwa hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi berharga kepada pengelola islamic broadcasting project ,membantu mereka

dalam mengembangkan islamic broadcasting project lebih baik dan berkualitas.

3. Peneliti berharap hasil dari penelitian ini dapat menjadi salah satu literatur penting yang tersedia tentang komunikasi organisasi dan diharapkan dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi mahasiswa di fakultas ushuluddin adab dan dakwah untuk memperdalam tentang konsep dan praktik komunikasi organisasi.

D. Batasan penelitian

Adapun batasan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Fokus pada Islamic Broadcasting Project (IBP) di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Langsa sebagai studi kasus.
2. Penelitian ini akan dilakukan dalam kurun waktu tertentu sesuai dengan ketersediaan data dan sumber daya.
3. Penelitian ini akan lebih berfokus pada perspektif pengurus IBP dan manfaat yang diterima oleh mereka.

E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman tentang istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka akan digunakan penegasan istilah sebagai berikut:

1. Komunikasi Organisasi

Komunikasi organisasi merupakan bentuk pertukaran pesan antara unit – unit komunikasi yang berada di dalam suatu organisasi. Secara umumnya Komunikasi organisasi adalah komunikasi yang dilakukan dalam sebuah organisasi

atau perusahaan, baik yang dilakukan oleh bawahan ke bawahan, atau atasan dengan atasan, atau bahkan bawahan kepada atasan.⁵ Pada penelitian ini, yang dimaksud dengan komunikasi organisasi adalah segala bentuk komunikasi yang dilakukan oleh Ketua Umum IBP kepada para anggota organisasi tersebut. Hal ini meliputi pesan-pesan, arahan, informasi, dan segala bentuk komunikasi yang bersifat formal maupun informal yang berasal dari Ketua Umum IBP dan ditujukan kepada anggota organisasi.

2. Islamic Broadcasting Project

Islamic Broadcasting Project adalah organisasi mahasiswa/ UKM unit kegiatan mahasiswa yang ada pada ruang lingkup di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Langsa yang dibentuk di Langsa pada tanggal 27 Juli 2019 oleh Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Langsa. Organisasi ini bertujuan untuk menumbuhkan bakat mahasiswa/i menjadi kreatif dan inovatif dalam berkarya dalam rangka memajukan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah dan menghimpun segenap mahasiswa/i fakultas ini yang tertarik pada bidang fotografi, videografi, sinematografi, desain grafis, dan *public speaking*.⁶ Pengurus organisasi Islamic Broadcasting Project sebagai ketua umum muhammad raihan dan sebagai pembina Al-Mutia Ghandi, M.Kom.I dengan jumlah pengurus sebanyak 28 orang dengan masa bakti tahun 2023.

3. Kreativitas

⁵ Irene siviani, *komunikasi organisasi (surabaya : scopindo ,2020) ha, 97*

⁶ AD/ART 2021 IBP

Kreativitas mengacu pada kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru, solusi dan karya karya original dalam berbagai bidang Kreativitas merupakan kapasitas seseorang dalam menciptakan ide, produk, atau konsep baru yang memiliki nilai dan kegunaan. Proses ini melibatkan imajinasi dan sintesis pemikiran, bukan sekadar merangkum informasi yang ada. Kreativitas mencakup pembentukan pola baru dan penggabungan informasi dari pengalaman sebelumnya untuk menciptakan sesuatu yang orisinal.⁷

F. Kerangka Teori

Peneliti mengembangkan analisis menggunakan teori untuk dijadikan sebagai acuan berpikir. Data-data yang ditemukan di lapangan harus didasari oleh teori yang sesuai dengan penelitian. Setiap teori yang digunakan berkenaan dengan konsep, asumsi dan deskripsi data yang ditemukan oleh peneliti. Sehingga hasil dari penelitian dapat dijadikan suatu pengetahuan dan dapat dikembangkan untuk menambah pengetahuan tentang penelitian ini, maka peneliti menggunakan Teori *Self Determination* (Teori Determinasi Diri) *Self-Determination Theory* (Teori Determinasi Diri) merupakan salah satu teori motivasi kontemporer yang dikemukakan oleh Edward L. Deci dan Richard Ryan pada tahun 2002. Teori determinasi diri merupakan teori kepribadian dan motivasi manusia yang bersangkutan dengan bagaimana individu berinteraksi dan bergantung pada lingkungan sosial. Teori ini fokus pada kemampuan individu untuk menguatkan

⁷ Ampun bantali, psikologi perkembangan konsep pengembangan kreativitas anak (yogyakarta: jejak pustaka, ha, 105

prinsip-prinsip dirinya dalam mewujudkan tujuannya dalam berorganisasi.⁸ Teori ini menekankan pentingnya pemenuhan kebutuhan psikologis dasar, yaitu kebutuhan akan kompetensi, otonomi, dan hubungan sosial yang baik.

Dalam konteks organisasi Islamic Broadcasting Project di Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Langsa, penerapan teori *Self-Determination* yaitu dapat meningkatkan kreativitas anggota. Misalnya, dengan memberikan otonomi dalam menentukan cara kerja dan menciptakan lingkungan kerja yang mendukung hubungan sosial yang baik antara anggota. Selain itu, memberikan pelatihan dan pengembangan kompetensi pada anggota juga dapat meningkatkan motivasi dan kreativitas mereka dalam bekerja.

Dalam hal ini, penting untuk memahami kebutuhan dasar anggota dan memberikan dukungan yang sesuai untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Dengan menerapkan teori *Self-Determination*, dapat menciptakan lingkungan kerja yang memotivasi anggota untuk berinovasi dan meningkatkan kreativitas dalam organisasi Islamic Broadcasting project di Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Langsa.

⁸ Safrida hafni sahir, *pengembangan dan budaya organisasi (medan : yayasan kita menulis ,2021)* ha,72

G. Kajian Terdahulu

Dalam penelusuran yang dilakukan dapat ditemukan sebagian penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang sedang diteliti oleh peneliti. Adapun penelitian tersebut diantaranya adalah:

- 1) Penelitian Veni Selviyani, *“Komunikasi Organisasi Dalam Pengembangan Rumah Da’i Di Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung”* dengan rumusan masalah Bagaimana komunikasi organisasi mempengaruhi Pengembangan Rumah Da’i di Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung adalah rumusan masalah yang diajukan. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami secara mendalam bagaimana komunikasi organisasi berperan dalam pengembangan rumah da’i di Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah field research atau penelitian lapangan yang dilakukan secara langsung di lapangan atau melibatkan responden. mengenai teori yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teori yaitu downward Communication. hasil dari peneliti ini adalah Pengembangan Rumah Da’i di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung menunjukkan adanya struktur komunikasi organisasi yang tersusun secara sistematis. Hal ini tercermin dalam kerangka komunikasi organisasi yang ada di Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Rumah Da’i di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.⁹

⁹ Veni Selviyani, *Komunikasi Organisasi Dalam Pengembangan Rumah Da’i Di Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*. 2020

2) Penelitian Muhammad Alfarizi, *Komunikasi Organisasi Karang Taruna Dalam Meningkatkan Motivasi Pemuda Kreatif (Studi Pada Karang Taruna Suryo Pandhowo Desa Prajegan Kec. Sukorejo*, dengan rumusan masalah pertama, Bagaimana peranan komunikasi organisasi Karang Taruna Suryo Pandowo dalam meningkatkan motivasi pemuda kreatif desa Prajegan?. dan kedua adalah Apakah faktor pendukung dan penghambat komunikasi organisasi untuk meningkatkan motivasi pemuda kreatif di Desa Prajegan?. tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui peranan komunikasi organisasi Karang Taruna Suryo Pandhowo dalam meningkatkan motivasi pemuda kreatif desa Prajegan dan yang kedua Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat komunikasi organisasi untuk meningkatkan motivasi pemuda kreatif di Desa Prajegan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data metode observasi, wawancara dan dokumentasi dan teori yang digunakan dalam penelitian ini teori kepemimpinan dan teori hierarki. hasil dari penelitian ini peran komunikasi organisasi karang taruna suryo pandhowo dalam meningkatkan motivasi pemuda kreatif desa perjegan adalah melalui strategi kepemimpinan dengan gaya pemberitahuan (*telling*) dan partisipatif (*participation*) yaitu ketua karang taruna memberikan instruksi yang jelas dan mengajak para anggotanya untuk berperan serta secara aktif dalam proses pengambilan keputusan melalui komunikasi yang

ada secara efektif, sehingga hal tersebut dapat memberikan motivasi bagi para anggota untuk mengembangkan kreatifitasnya masing-masing.¹⁰

- 3) Penelitian Hedi Nando Satria, *Komunikasi Organisasi Ukm-F Rumah Film Kpi Dalam Meningkatkan Kreativitas Mahasiswa Jurusan Kpi Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Uin Raden Intan Lampung*, dengan rumusan masalah Bagaimana Komunikasi Organisasi yang dilakukan UKM-F Rumah Film KPI dalam meningkatkan kreativitas jurusan KPI?. tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Komunikasi Organisasi yang dilakukan UKM-F Rumah Film KPI dalam meningkatkan kreativitas jurusan KPI. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengambilan sampel yang peneliti gunakan yaitu sampel (purposive sampling), adapun Hasil dari Penelitian ini mengindikasikan bahwa komunikasi organisasi UKM-F Rumah Film KPI memiliki peran penting dalam meningkatkan kreativitas mahasiswa jurusan KPI. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendorong mahasiswa menjadi lebih kreatif dalam menciptakan sesuatu yang unik dan inovatif sehingga menghasilkan karya yang orisinal. Proses ini melibatkan lima tahapan krusial yang harus dilalui, yaitu tahap perhatian (Attention) untuk menarik perhatian, tahap minat (Interest) untuk menarik perhatian komunikan, tahap keinginan (Desire) untuk memunculkan keinginan, tahap keputusan (Decision), dan

¹⁰ Mohammad Alfarizi, *Komunikasi Organisasi Karang Taruna Dalam Meningkatkan Motivasi Pemuda Kreatif (Studi Pada Karang Taruna Suryo Pandhowo Desa Prajegan Kec. Sukorejo.2020*

tahap tindakan nyata (Action) sebagai langkah terakhir dalam proses komunikasi tersebut.¹¹

- 4) Penelitian Siti Yulinda. *Komunikasi Organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa Di Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Uin Raden Intan Lampung (Studi Komparatif Antara UKM Rabbani dengan UKM Pensil)* dengan rumusa masalah 1.) Bagaimana aliran komunikasi organisasi?. 2.) Model komunikasi organisasi apa yang digunakan dan bagaimana persamaan dan perbedaan komunikasi organisasi antara unit kegiatan rabbani dengan unit kegiatan mahasiswa pensil?. Tujuan penelitian ini adalah tiga bagaian. Pertama, untuk memahami aliran komunikasi organisasi dalam unit kegiatan mahasiswa Rabbani dan unit kegiatan mahasiswa pensil. Kedua, untuk menganalisis model komunikasi organisasi yang diterapkan oleh kedua unit kegiatan mahasiswa tersebut. Dan ketiga, untuk mengidentifikasi persamaan dan perbedaan dalam pola komunikasi organisasi antara unit kegiatan mahasiswa rabbani dan unit kegiatan mahasiswa pensil. Jenis Penelitian yang digunakan adalah field research. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan data yang akan digunakan terdiri dari wawancara bebas terpimpin dan observasi nonpartisipan. Wawancara bebas terpimpin melibatkan interaksi antara peneliti dan responden di mana pertanyaan yang diajukan cenderung lebih terbuka dan fleksibel, memungkinkan responden

¹¹ Hedi Nando Satria, *Komunikasi Organisasi Ukm-F Rumah Film Kpi Dalam Meningkatkan Kreativitas Mahasiswa Jurusan Kpi Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Uin Raden Intan Lampung, 2021*

untuk menjelaskan secara mendalam mengenai topik yang dibahas. Di sisi lain, teknik observasi nonpartisipan melibatkan pengamatan secara objektif tanpa terlibat secara langsung dalam kegiatan yang diamati. Hal ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang perilaku dan situasi tanpa mempengaruhi atau terlibat di dalamnya. Kedua teknik ini dapat memberikan informasi yang beragam dan komprehensif dalam melakukan penelitian. Teori yang digunakan dalam penelitian ini Teori Fenomenologi. Hasil dari Penelitian ini membandingkan model komunikasi yang terjadi di kedua organisasi tersebut. Model komunikasi transaksional tampak terbentuk dalam Unit Kegiatan Mahasiswa Rabbani karena adanya komunikasi yang aktif secara vertikal, diagonal, maupun horizontal di antara pengurus organisasi. Di sisi lain, Unit Kegiatan Mahasiswa Pensil memiliki model komunikasi yang cenderung linier, yang mengakibatkan lambannya perubahan kerja karena kurangnya komunikasi di antara pengurus. Akibatnya, Unit Kegiatan Mahasiswa Pensil mengalami tantangan dalam mempertahankan eksistensinya dalam program kerja di lingkungan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.¹²

- 5) Penelitian Anisa Safitri *Komunikasi Organisasi Kepemimpinan Lembaga Zakat Nasional (Laznas) Dewan Da'wah Provinsi Lampung* dengan rumusan masalah Bagaimana proses komunikasi organisasi yang dilakukan

¹² Siti Yulinda. *Komunikasi Organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa Di Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Uin Raden Intan Lampung.(Studi Komparatif Antara UKM Rabbani dengan UKM Pensil), 2019*

pemimpin LAZNAS dewan da'wah lampung dalam pemulihan pengumpulan dana zakat?. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses komunikasi organisasi yang dilakukan pemimpin LAZNAS dalam pemulihan pengumpulan zakat. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan metode penelitian observasi, interview. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi organisasi LAZNAS Dewan Da'wah Lampung memiliki konsep yang meliputi proses, pesan, jaringan, ketergantungan, hubungan, lingkungan, dan ketidakpastian. LAZNAS Dewan Da'wah Lampung menggunakan komunikasi vertikal antara atasan dan bawahan serta komunikasi horizontal antara bawahan, baik di antara sesama bawahan maupun antarbagian yang memiliki kedudukan. Hal ini menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan memfasilitasi komunikasi yang baik di dalam struktur organisasi.¹³

¹³ Anisa Safitri, *Komunikasi Organisasi Dalam Kepemimpinan Pada Lembaga Amil Zakat Nasional (Laznas) Dewan Da'wah Provinsi Lampung*, 2019.

H. Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini ditulis dengan beberapa tahapan penelitian, tahapan-tahapan ini dilakukan sebagai konsekuensi kerangka berpikir sebuah penelitian, penulisan penelitian ini akan mengikuti bagian-bagian di bawah ini :

BAB PERTAMA PENDAHULUAN, pada bab ini peneliti memaparkan hal umum seperti latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penjelasan istilah, kerangka teori, dan sistematika penulisan.

BAB KEDUA LANDASAN TEORITIS, pada bab ini peneliti akan menguraikan tentang teori yang berkaitan dengan pokok masalah yang akan di bahas dalam penelitian ini.

BAB KETIGA METODE PENELITIAN, yang mencakup jenis penelitian sumber penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB KEEMPAT HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, yang di dalamnya mencakup tentang pembahasan komunikasi organisasi Islamic broadcasting project dalam meningkat kreativitas anggota di Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah IAIN Langsa.

BAB KELIMA PENUTUP, merupakan serangkaian penutup dari semua rangkaian yang akan memuat kesimpulan dari seluruh penelitian dan juga beberapa saran dan masukan yang dianggap perlu dalam penelitian ini.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Penelitian

1. Sejarah Islamic Broadcasting Project

Islamic Broadcasting Project atau di singkat menjadi IBP dibentuk oleh Dosen Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam oleh Alm. Muklis, M.A dan Samsuar, S.Ag., M.A. Islamic Broadcasting Project berdiri pada tanggal 27 Juli tahun 2019 oleh Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam dan disahkan pada tanggal 25 Februari 2020 oleh Dekan Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah Bapak Muhammad Nasir. M.A sebagaimana yang di ungkapkan oleh Al-Mutia Ghandi, M.Kom.I selaku Pembina Islamic Broadcasting Project dalam kutipan wawancara berikut :

“IBP itu terbentuk karna adanya pengembangan UKM-f di lingkungan fuad, sehingga masing-masing jurusan mempunyai ide membentuknya satu UKM-f baru jadi, karna kita prodi komunikasi dan penyiaran islam maka terbentuklah namanya IBP,di prakarsai oleh alm. Pak muklis dan pak samsuar”⁵²

Dengan tujuan sebagai wadah untuk mahasiswa/i Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah khususnya mahasiswa prodi komunikasi penyiaran islam yang tertarik pada fotografi, videografi, sinematografi, desaingrafis, dan public speaking, juga untuk menumbuhkan bakat mahasiswa/i kreatif dan inovatif dalam berkarya untuk memajukan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Pada awalnya Islamic Broadcasting Project

⁵² Mutia Ghandi, M.Kom.i, pembina IBP, Wawancara 27 juni 2023 di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.

merupakan sebuah komunitas grub wa (whatsapp) yang bernama broadcasting islamic project atau di singkat (BIP) komunitas ini mengajak mahasiswa dan mahasiswi program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang memiliki minat dalam bidang vidiografi. Saat ini, fokus kegiatan komunitas hanya pada vidiografi dan terdiri dari 5 anggota.

Komunitas Broadcasting Islamic Project (BIP) berkembang sehingga menjadi sebuah organisasi dan berganti nama menjadi UKM-F Islamic Broadcasting Project (IBP) dan menambah bidang yang lainya bidang fotografi, videografi, sinematografi, desain grafis, dan public speaking yang saat ini dipimpin oleh Muhammad Raihan sebagai ketua Organisasi Islamic Broadcasting Project (IBP).

2. Visi dan Misi Organisasi Islamic Broadcasting Project

a. Visi

Menghasilkan karya yang orisinil, berkebebasan dalam berkarya dan mengedepankan kemandirian dengan berpedoman pada batas-batas norma yang berlaku dalam masyarakat dan Negara.⁵³

⁵³ AD/RT IBP tahun 2023

b. Misi

- Menjadi wadah kreativitas mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Langsa dalam mengembangkan minat dan bakat.
- Melahirkan Mahasiswa yang mempunyai jiwa kreatif dan dapat bersaing dalam persaingan dunia kerja.
- Turut andil dalam memajukan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah pada khususnya, dan IAIN Langsa pada umumnya.

Visi dan misi dari organisasi islamic broadcasting project Berdasarkan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga unit kegiatan mahasiswa fakultas (ukm-f) islamic broadcasting project fakultas ushuluddin adab dan dakwah institut agama islam negeri langsa tahun 2023.

3. Struktur Organisasi Islamic Broadcasting Project

Struktur organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan yang diharapkan dan diinginkan. Struktur organisasi menggambarkan pemisahan kegiatan pekerjaan yang satu dengan yang lain dan hubungan aktifitasnya Berdasarkan keputusan Fakultas ushuluddin adab dan dakwah Institut agama islam negeri langsa nomor : 011 tahun 2023 tentang susunan pengurus unit kegiatan mahasiswa (UKMF) Islamic broadcasting project (IBP) Fakultas ushuluddin adab dan dakwah Institut agama islam negeri langsa masa bakti tahun 2023 adapun Struktur dalam organisasi Islamic Broadcasting Project adalah sebagai berikut:

- 1) Pembina
- 2) Ketua Umum
- 3) Wakil Ketua
- 4) Sekretaris Umum
- 5) Bendahara Umum
- 6) Bidang-bidang

NO	NAMA	NIP/NIM	JABATAN
1.	Al-Mutia Ghandi, M.Kom.I	198802032019032006	Pembina
2.	Muhammad Raihan	3012021014	Ketua Umum
3.	Ryfqi Gimnastiar Akmal	3012021024	Wakil Ketua
4.	Meiry Andini	3012021030	Sekretaris Umum
5.	Nurfadilah	3012021003	Bendahara Umum

a. Devision General and Secretariat

6.	Syam Hananan	3012021016	Ketua
7.	Fahmuti Aulia	3012021012	Sekretaris
8.	Sri Anjenni	3012021039	Anggota
9.	Ikhwati Jaya	3012022006	Anggota
10.	Izzati Hazirah	3012021005	Anggota
11.	Riza Ardiansyah	3012022012	Anggota
12.	Fazil Fanreza	3012022025	Anggota

b. Devision Media and Publication

13.	Mutia Jashina	3012021039	Ketua
-----	---------------	------------	-------

14.	Muhammad Syauqi	3012021040	Sekretaris
15.	Jeka Syahputra	3012021021	Anggota
16.	Habibul Ummi	3012021007	Anggota
17.	M. Rizki Ramadhana	3012022002	Anggota
18.	Chairil Akbar	3012022020	Anggota
19.	M. Ihsan Aditya	3012021049	Anggota
20.	Dika Kiswa Rizki	3012022015	Anggota
21.	Mukhlis	3012022028	Anggota

c. Division Marketing and Relations

22.	Khairani Zuhra	3012021042	Ketua
23.	Yusnaini	3012021003	Sekretaris
24.	Rafli Anfasha	3012021017	Anggota
25.	Tm Al Azmi	3012021038	Anggota
26.	Annisa Auradila	3012020002	Anggota
27.	Widya Dwi Putri	3012022021	Anggota
28.	Asrina NurSholehaq	3012022017	Anggota

4. Bentuk-Bentuk Program Islamic Broadcasting Project

a. Pelatihan Fotografi

Program pelatihan fotografi ini merupakan program mingguan yang di adakan dua kali dalam satu minggu pelatihan ini meliputi teori dan peraktek dilapangan program ini berjalan dengan lancar dan sukses dengan antusias dari anggota sehingga kegitan ini sukses, pelatihan ini penting dan berguna untuk menumbuhkan dan meningkatkan peranan dan kualitas anggota serta mewujudkan tujuan dari Islamic Broadcasting Project.

b. Pelatihan Live Streaming

Program ini adalah salah satu program terbaru dari Islamic Broadcasting Project. Program pelatihan ini para anggota dikenalkan dan diajarkan tentang live streaming, diajarkan teknis, pemasangan software, jaringan dan lain-lain. Program pelatihan ini juga diadakan dua kali dalam seminggu sama dengan pelatihan fotografi. Namun, pelatihan ini tidak seperti pelatihan fotografi. Pelatihan ini sebaliknya, karena pelatihan ini masih baru sehingga para anggota belum tertarik dan kurang antusias dari para anggota project.

c. Pelatihan Penulisan Skrip Film Fiksi

Program pelatihan ini juga pelatihan terbaru dari Islamic Broadcasting Project. Pelatihan ini tidak hanya untuk anggota/pengurus Islamic Broadcasting Project, pelatihan ini juga dibuat untuk umum.

Hal di atas sebagaimana disampaikan oleh Muhammad Raihan selaku ketua Islamic Broadcasting Project dalam kutipan wawancara sebagai berikut :

“Biasanya dua minggu sekali ada pelatihan dan sudah terlaksana, pelatihan fotografi dan pelatihan *live streaming*. Ada juga pelatihan internal khusus untuk anggota IBP dan ada juga pelatihan *external*. Yang kemarin kita *buat* pelatihan penulisan skrip film fiksi. Pelatihannya untuk umum di fakultas. Respon anggota dengan pelatihan yang dibuat antusias, *seneng lah*, yang dimana menurut saya berguna untuk mereka ketika mereka tertarik dan kita buat pelatihannya mereka pun pasti senang *lah* antusias dengan program pelatihan yang di buat.”⁵⁴

⁵⁴ Muhammad Raihan, Ketua IBP, Wawancara 19 Juni 2023 di sekretariat Islamic Broadcasting Project.

d. Program Pembuatan Konten Vidio kreatif

Selain pelatihan Islamic Broadcasting Project juga aktif membuat Konten Vidio kreatif membuat konten vidio yang menarik dan informatif, konten yang di buat seperti vidio dukomentor salah satunya yang di apload berjudul “Kisah Inspirasi Mahasiswa Berprestasi” di tonton sebanyak 1.6K view dan konten yang lainnya seperti konten talk show Rubik (ruang bincang asik) program talkshow interaktif dengan narasumber yang kompeten untuk membahas topik –topik yang relevan dengan audiensya salah satu vidio nya yang berjudul “Presenter Irfan Hakim Lulusan KPI, Jurusan KPI Bisa Jadi Youtuber” ditonton sebanyak 1.1K view dan konten Tanyain Yuk salah satu vidionya berjudul “Bermodalkan Usaha Bisa Kuliah Sampai Malaysia " ditonton sebanyak 102 view dan semua Konten Vidio kreatif yang dibuat di apload di channel youtube islamic broadcasting project dengan nama IBP Entertaimen.

Hal di atas sebagaimana di sampaikan oleh muhammad Sauki salah satu anggota Islamic Broadcasting Project dalam kutipan wawancara sebagai berikut:

“Setiap minggu itu kami ada konten di youtube ada program talkshow mengundang dosen dan ada konten program “Tanyain Yuk” konten “RUBIK “ dan konten film dokumenter itu sih bg program yang saya *tau*”.⁵⁵

Berdasarkan hal tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa Islamic Broadcasting Project aktif dalam membuat konten video kreatif dan informatif. Ini juga dapat dilihat pada saluran Youtube mereka dimana mereka aktif mengunggah beragam konten kreatif di saluran YouTube bernama IBP Entertainment.

⁵⁵ Muhammad Sauki ,anggota IBP, Wawancara 19 juni 2023 puku 16 : 26 di sekretariat Islamic broadcasting project

5. Prestasi Islamic Broadcasting Project

Islamic Broadcasting Project (IBP) telah mencatat sejumlah prestasi yang luar biasa. Berikut ini adalah rangkuman tentang prestasi IBP:

a. Lomba Film Pendek Pesona 1 PTKN se-Indonesia

Islamic Broadcasting Project telah berhasil ikut serta bagian dari Lomba film pendek "Pesona 1" di UIN Sunan Gunung Djati Bandung tahun 2022 yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri (PTKN) di Indonesia. Islamic Broadcasting Project menunjukkan kualitas dalam membuat film yang berhasil keluar sebagai perwakilan dari Iain LANGSA yang dimana di adakan seleksi secara 3 tahap dalam pemilihan peserta lomba film pendek, tahapan yang pertama seleksi tingkat prodi kedua tingkat fakultas hingga ke tingkat institut. Islamic Broadcasting Project berhasil lolos semua tahapan dan berhasil mewakili Iain LANGSA.

b. Kolaborasi (Simba X) se-Sumatera

Islamic Broadcasting Project berkolaborasi dengan Prodi Bahasa Arab sebagai mitra kegiatan pada Divisi Media Simba X. Simba X merupakan akronim dari nama Kegiatan Silaturahmi Mahasiswa Bahasa Arab Tahun 2023. Melalui kolaborasi ini, Islamic Broadcasting Project telah memberikan kontribusi signifikan dalam mengembangkan dan mempromosikan konten-konten Islami yang informatif dan mendidik kepada masyarakat. Dengan adanya kolaborasi antara Islamic Broadcasting Project dan Prodi Bahasa Arab menunjukkan bahwa para anggota Islamic Broadcasting Project memiliki kreativitas yang mumpuni.

c. Pelatihan Jurnalistik Tingkat Lanjut Nasional (PJTLN)

Sebanyak tiga mahasiswa yang merupakan anggota Islamic Broadcasting Project yaitu Muhammad Raihan, Ryfqi Gimnastiar Akmal, dan Muhammad Syauqi berhasil terpilih mewakili IAIN Langsa untuk mengikuti Pelatihan Jurnalistik Tingkat Lanjut Nasional (PJTLN) Tahun 2022. Kegiatan nasional ini diselenggarakan di Kota Medan selama 5 (lima) hari.

Hal di atas sebagaimana dijelaskan oleh Muhammad Raihan selaku Ketua Islamic Broadcasting Project dalam kutipan wawancara sebagai berikut:

“kami juga ikut pelatihan video jurnalistik dengan mengirim karya berupa video. Alhamdulillah kami bersaing dan lolos dan ikut pelatihan itu di Medan se-Sumatra. Dari IBP 3 (tiga) orang yang ikut, saya, Rifqy, dan Sauki dan juga di ikuti banyak kampus juga pelatihan selama 5 hari”⁵⁶

Keberhasilan ini menunjukkan keahlian dan kreativitas anggota Islamic Broadcasting Project dalam menghasilkan karya yang berkualitas sehingga mampu bersaing dalam lingkup regional maupun nasional. Melalui beragam pencapaian dan prestasi yang telah diraih, Islamic Broadcasting Project telah mampu memberikan bukti nyata sebagai organisasi yang dapat meningkatkan kreativitas anggotanya. Tentu hal-hal tersebut tidak membuat Islamic Broadcasting Project berpuas diri dan organisasi tersebut terus berusaha meningkatkan kualitas konten serta memotivasi anggotanya. Islamic Broadcasting Project diharapkan dapat terus meraih prestasi yang lebih gemilang di masa depan.

⁵⁶ Muhammad Sauki, anggota IBP, Wawancara 19 juni 2023 puku 16 : 26 di sekretariat Islamic broadcasting project

B. Komunikasi Organisasi Islamic Broadcasting Project dalam Meningkatkan Kreativitas Anggota di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Langsa

1. Pendekatan Komunikasi Organisasi Islamic Broadcasting Project

Salah satu upaya yang dilakukan oleh Islamic Broadcasting Project dalam meningkatkan kreativitas anggota di Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Langsa dengan melakukan Pendekatan komunikasi organisasi. Dalam hal ini saya melakukan beberapa wawancara kepada ketua Islamic Broadcasting Project, pembina Islamic Broadcasting Project, dan anggota Islamic Broadcasting Project terkait komunikasi organisasi yang digunakan untuk meningkatkan kreativitas anggota.

Pendekatan komunikasi dalam organisasi adalah suatu cara atau strategi yang digunakan oleh suatu organisasi untuk memfasilitasi dan meningkatkan proses komunikasi antara anggota organisasi. Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan komunikasi yang efektif, terbuka, dan berdaya guna dalam mencapai tujuan organisasi. Berikut adalah beberapa pendekatan komunikasi dalam organisasi yang umum digunakan:

a. Pendekatan Komunikasi Terbuka

Komunikasi yang terbuka dan efektif memungkinkan anggota untuk berkolaborasi, berdiskusi, dan saling bertukar ide. Hal ini mendorong terciptanya ide-ide kreatif baru dan inovasi dalam program siaran dan kegiatan. Pendekatan ini mendorong adanya transparansi dan keterbukaan dalam komunikasi antara semua tingkatan anggota organisasi. Komunikasi terbuka memungkinkan informasi dan gagasan untuk dengan mudah mengalir dari manajemen ke bawahan dan

sebaliknya. Dengan pendekatan ini, anggota merasa didengar dan memiliki kesempatan untuk berkontribusi secara aktif, yang dapat meningkatkan kreativitas dan keterlibatan mereka dalam mencapai tujuan organisasi.

“Kami sangat mengutamakan komunikasi terbuka dalam organisasi IBP ini. Pertama, kami memiliki pertemuan rutin setiap minggu di mana semua anggota tim berbagi perkembangan proyek, kendala yang dihadapi, dan saran untuk perbaikan. Semua anggota tim memiliki kesempatan untuk berbicara dan menyampaikan ide-ide mereka.”⁵⁷

b. Pendekatan Komunikasi Vertikal

Pendekatan ini melibatkan aliran informasi dari tingkatan atas ke tingkatan bawah atau sebaliknya dalam struktur hierarkis organisasi. Komunikasi vertikal sangat penting untuk memberikan arahan, memastikan pemahaman tentang tujuan dan visi misi organisasi, dan mengumpulkan umpan balik dari para bawahan. Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh Muhammad Raihan selaku Ketua Islamic Broadcasting Project dalam kutipan wawancara berikut ini:

“Komunikasinya biasanya dengan pendekatan, pendekatannya itu saya selalu sampaikan ke anggota jika ada waktu luang misal sedang tidak ada mata kuliah dari pada *nganggur* lebih baik kumpul ke *sekret* saja. *Ngumpul*, makin sering pasti makin mengenal dan akrab. Kalau sudah akrab *kan* komunikasinya pun lebih enak dan efektif, dan biasa nya kalau udah kumpul pasti *aja* ada kegiatan dan sekaligus ada ide untuk IBP.”⁵⁸

Dengan menggunakan pendekatan ini, komunikasi organisasi dapat lebih terarah dan efisien dalam menyampaikan pesan-pesan penting. Komunikasi vertikal

⁵⁷ Muhammad raihan , Ketua IBP, Wawancara 19 juni 2023 di sekretariat Islamic broadcasting project.

⁵⁸ Muhammad raihan , Ketua IBP, Wawancara 19 juni 2023 di sekretariat Islamic broadcasting project.

ini berdampak positif dan dilaksanakan dengan semangat oleh para anggota IBP. Mereka aktif berkumpul dan berdiskusi di Sekretariat IBP untuk menumbuhkan rasa kekeluargaan di dalamnya sehingga menghasilkan ide-ide baru untuk kegiatan. Hal ini tampak pada hasil wawancara anggota IBP yaitu Rifki sebagai berikut:

“Faktornya yang pertama *sudah* merasa IBP sebagai keluarga sendiri. Kita (juga) *suka* atau tertarik dengan kegiatan IBP *kayak* (pembuatan) video, foto. Karena ada faktor dari diri sendiri suka jadi *kayak senang gitu* buat nya, senang hati *habis itu*. Karena kita juga *udah* dekat jadi *kayak* akrab seperti kekeluargaan, *udah* seru *gitu* pasti juga menjadi faktornya.”⁵⁹

Jadi, dapat disimpulkan bahwa komunikasi organisasi pola vertikal yang dilakukan oleh Ketua IBP dengan cara mengajak para anggota untuk berkumpul telah mampu mencapai tujuan yang diinginkan.

c. Pendekatan Komunikasi Horizontal

Pendekatan ini berfokus pada aliran informasi secara lateral antara anggota dalam tingkatan yang sama atau departemen yang berbeda dalam organisasi. Komunikasi horizontal memungkinkan kolaborasi, pertukaran informasi, dan koordinasi antarunit kerja. Pendekatan ini dapat mendorong inovasi dan pemecahan masalah karena memungkinkan berbagi pengetahuan dan pengalaman antaranggota yang berbeda. Hal ini tampak pada hasil wawancara anggota IBP yaitu muhammad Sauki sebagai berikut:

“Pendekatan komunikasi horizontal sangat penting bagi kami di sini. Kami bekerja dalam tim yang terdiri dari berbagai bagian, seperti produser, penulis skrip kameramen, dan editor seperti saya. Semua anggota tim memiliki kesempatan

⁵⁹Rifqy, anggota IBP, Wawancara 19 Juni 2023 pukul 16.08 WIB di Sekretariat Islamic Broadcasting Project

untuk berbicara dan berbagi ide secara terbuka. Misalnya, ketika kami mengembangkan ide untuk program acara baru, kami mengadakan rapat yang melibatkan semua anggota tim, bukan hanya manajemen. Kami mendengarkan ide-ide dari semua anggota tim, bahkan dari yang paling baru bergabung.”⁶⁰

d. Pendekatan Komunikasi Berdasarkan Tujuan

Pendekatan ini menitikberatkan komunikasi pada pencapaian tujuan organisasi. Komunikasi disusun dan dilakukan dengan jelas dan terarah untuk mendukung pencapaian sasaran dan strategi organisasi. Dengan menggunakan pendekatan ini, anggota organisasi memiliki pemahaman yang jelas tentang visi, misi, dan tugas-tugas yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan bersama. Hal ini tampak pada hasil wawancara ketua IBP yaitu muhammad raihan sebagai berikut:

“kami mengutamakan komunikasi yang selaras dengan visi dan misi organisasi kami. Pertama-tama, kami memiliki tim komunikasi yang bertanggung jawab untuk memastikan semua pesan yang disampaikan melalui platform kami sesuai dengan tujuan organisasi. Misalnya, ketika kami menyusun konten untuk youtube, tiktok dan film, kami selalu mengevaluasi apakah pesan tersebut mendukung nilai-nilai Islam dan tujuan kami juga untuk Meningkatkan kemampuan & keterampilan para anggota pengurus UKM-F Islamic Broadcasting Project”⁶¹

e. Pendekatan Komunikasi Timbal Balik

Pendekatan komunikasi timbal balik mengedepankan proses saling berinteraksi dan memberikan umpan balik antara pengirim dan penerima pesan. Dalam pendekatan ini, anggota diharapkan untuk memberikan umpan balik

⁶⁰ Muhammad Sauki ,anggota IBP, Wawancara 19 juni 2023 puku 16 : 26 di sekretariat Islamic broadcasting project

⁶¹ Muhammad raihan , Ketua IBP, Wawancara 19 juni 2023 di sekretariat Islamic broadcasting project

terhadap informasi atau kebijakan yang diterima dari manajemen. Pendekatan ini menciptakan suasana yang inklusif, membangun hubungan yang saling menghargai, dan memungkinkan adanya peningkatan komunikasi yang efektif dalam organisasi. Dengan pendekatan komunikasi yang baik adalah kunci kesuksesan organisasi dalam mencapai tujuan dan menjaga keberlanjutan kerja sama antaranggota. Sebagaimana tampak pada kutipan wawancara berikut ini:

“Kami punya grub *whatsapp* , saran yang selalu terbuka bagi anggota untuk mengirimkan masukan dan ide-ide mereka jika mereka merasa tidak nyaman untuk berbicara secara langsung. Selain itu, saya selalu berusaha untuk memberikan umpan balik positif kepada anggota kami, dan kami memusyawarahkan permasalahan yang muncul segera diatasi.”⁶²

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Komunikasi Organisasi Islamic Broadcasting Project dalam Meningkatkan Kreativitas Anggota di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Langsa

Pada proses komunikasi organisasi yang dilakukan oleh Ketua dan Pembina IBP dalam meningkatkan kreativitas anggota di Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Langsa tentu terdapat faktor penghambat dan pendukung.

1. Faktor Pendukung

- 1) Lingkungan yang mendukung inovasi: lingkungan yang memfasilitasi inovasi dan memberikan kebebasan kepada anggota untuk berkreasi akan menjadi faktor salah satu faktor pendukung yang penting dalam meningkatkan kreativitas anggota.

⁶² Muhammad raihan , Ketua IBP, Wawancara 19 juni 2023 di sekretariat Islamic broadcasting project

2) Kepemimpinan yang Mendorong Komunikasi: dengan adanya kepemimpinan yang mendukung dan mendorong komunikasi yang terbuka dan kolaboratif akan memberikan dorongan positif bagi anggota proyek untuk berpartisipasi dan berkontribusi dengan kreativitas mereka.

3) Motivasi dan Inspirasi

Komunikasi yang baik juga dapat memberikan motivasi dan inspirasi kepada anggota. Melalui komunikasi yang positif, anggota dapat merasa didukung dan termotivasi untuk mengembangkan kreativitas mereka, sehingga mendorong mereka untuk memberikan kontribusi terbaik dalam proyek. Berdasarkan hasil wawancara dengan pembina Islamic Broadcasting Project, komunikasi organisasi yang beliau digunakan untuk meningkatkan kreativitas anggota ialah komunikasi langsung. Sebagaimana tampak pada kutipan pembina IBP buk Mutia Ghandi, M.Kom.i, wawancara berikut ini:

“Komunikasinya , ya komunikasi langsung Jadi biasanya saya sama mereka itu langsung diskusi. Kemudian *sharing* dan musyawarah tentang apa-apa yang ingin mereka kembangkan, tapi saya hanya sebagai fasilitator saja. Ide, gagasan, pelaksanaan itu (saya serahkan) ke mereka.”⁶³

2. Faktor Penghambat

1) Hambatan yang bersifat teknis.

Beberapa hambatan disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk kurangnya sarana yang diperlukan dalam proses komunikasi, kurangnya pemahaman

⁶³ Mutia Ghandi, M.Kom.i, pembina IBP, Wawancara 27 juni 2023 di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.

terhadap teknik dan metode berkomunikasi yang sesuai karena kurangnya pelatihan dalam organisasi, serta kondisi fisik yang tidak mendukung terjadinya proses komunikasi—baik itu kondisi fisik manusia, keterbatasan waktu, maupun peralatan komunikasi.. Hal ini tampak pada hasil wawancara ketua IBP yaitu muhammad raihan sebagai berikut:.

“Salah satu hambatan utama yang kami hadapi adalah masalah teknis, dalam peralatan produksi. Kadang-kadang, kamera atau perangkat lunak editing mengalami kerusakan atau gangguan teknis yang membuat proses produksi terhenti.”⁶⁴

2) Hambatan semantik

Hambatan yang disebabkan kesalahan dalam menafsirkan, kesalahan dalam memberikan pengertian terhadap bahasa (kata-kata, kalimat, kode-kode) yang dipergunakan dalam proses komunikasi. Misalnya menggelengkan kepala tidak selalu mempunyai arti tidak setuju, tetapi dapat juga dipergunakan menunjukkan rasa kagum, rasa heran, dan rasa jengkel. Hal ini juga tampak pada hasil wawancara ketua IBP yaitu muhammad raihan sebagai berikut :

“ Dari hambatan semantik mungkin, dari budaya dan suku yang berbeda – beda karna kan pengurus IBP tidak semuanya orang aceh sehingga menurut saya dapat memengaruhi cara mereka menginterpretasikan pesan yang disampaikan. Sehingga, kami perlu memperhatikan bagaimana pesan-pesan dan kami terjemahkan dan diterima.”⁶⁵

⁶⁴ Muhammad raihan , Ketua IBP, Wawancara 19 juni 2023 di sekretariat Islamic broadcasting project

⁶⁵ Muhammad raihan , Ketua IBP, Wawancara 19 juni 2023 di sekretariat Islamic broadcasting project

3) Hambatan Perilaku

Hambatan yang disebabkan berbagai bentuk sikap, atau perilaku, baik dari komunikator maupun komunikan. Hambatan perilaku tampak dalam berbagai bentuk, seperti pandangan yang bersifat apriori (negatif), prasangka yang didasarkan pada emosi, suasana otoriter, ketidakmauan untuk berubah, atau sifat yang egosentris (contohnya informasi yang diterima tidak diteruskan ke pihak lain yang membutuhkan, dan hanya untuk kepentingan diri sendiri).

Berdasarkan Penelitian di lapangan salah satu faktor penghambat dari hambatan perilaku yakni dalam hal kemampuan mengatur waktu dan tingkat kesibukan masing-masing individu. Bisa dikatakan dalam bentuk perilaku dari pengurus dan anggota memiliki kesibukan dan rutinitas sehari-hari antara lain dalam menjalankan pekerjaan, kuliah atau kesibukan yang lain di luar organisasi tersebut, Hal ini tampak pada hasil wawancara anggota IBP yaitu Rifki sebagai berikut:.

“faktor penghambat itu mungkin dari diri sendiri *sih* bang karna masing-masing ada kesibukanya, raihan juga sibuk kuliah juga , orang ini juga masih sibuk kuliah juga mungkin itu *sih* faktor penghambat nya bang “⁶⁶

⁶⁶Rifqy, anggota IBP, Wawancara 19 Juni 2023 pukul 16.08 WIB di Sekretariat Islamic Broadcasting Project

Ketiga faktor penghambat ini membuat kreativitas anggota islamic broadcasting project menjadi terhambat serta program kerja menjadi kurang produktif dan bahkan beberapa program tertunda dan gagal.

D. Analisis

Komunikasi organisasi dalam meningkatkan kreativitas anggota di Fuad Iain langsa. Edward L. Deci dan Richard Ryan dalam asumsi teori determinasi diri yang disampaikan menekankan pentingnya pemenuhan kebutuhan psikologis dasar, yaitu kebutuhan akan kompetensi, otonomi, dan hubungan sosial yang baik.

Berdasarkan analisa peneliti komunikasi organisasi dalam meningkatkan kreativitas anggota di fuad iain langsa contohnya memberikan pelatihan ,sosial yang baik, pelatihan masuk dalam kompetensi dan sosial yang baik masuk dalam hubungan yang akrab dalam organisasi yang ada di islamic broadcasting project. analisis ini juga di kuatkan oleh isi wawancara dari ketua organisasi islamic broadcasting project muhammad raihan, dengan membuat pelatihan agar anggota menjadi lebih kreatif sebalik jika ketua tidak membuat sebuah pelatihan maka para anggota kreativitas nya menurun.

Muhammad raihan mengatakan dengan mebuat pelatihan dan pendekatan dengan merangkul agar tercipta nya lingkungan organisasi yang harmonis membuat para anggota lebih bersemangat dalam mencapai tujuan organisasi dan terwujud nya visi dan misi dari organisasi islamic broadcasting project dan terbukti dengan membuat pelatihan dan pendekatan kepada anggota menumbuhkan anggota-

anggota islamic broadcasting project yang berprestasi dengan ikut bersaing dalam kampus maupun luar kampus lain juga.

Dari analisis peneliti ketua organisasi islamic broadcasting project menemukan bahwa, ada beberapa hambatan yang terjadi ketika berkomunikasi dalam organisasi, yaitu cara merangkul, ketua nya masih ragu dengan dirinya sendiri dalam memberikan komunikasi kepada anggotanya, kurangnya percaya diri dalam menyampaikan pesan kepada anggotanya.

Dari analisis peneliti, muhammad raihan mengatakan bahwa “faktor penghambat itu mungkin dari diri sendiri *sih* bang karna masing-masing ada kesibukannya, raihan juga sibuk kuliah juga , orang ini juga masih sibuk kuliah juga mungkin itu *sih* faktor penghambat nya bang “ bukan ketua saja namun anggota juga mempunyai hambatan dalam diri sendiri yaitu adanya kesibukan, sibuk dalam pekerjaan dan ada juga sibuk dengan perkuliahan dan mungkin nantinya menyebabkan organisasi islamic broadcasting project bisa berhenti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data dan pembahasan dalam bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa komunikasi organisasi Islamic Broadcasting Project di FUAD IAIN Langsa memainkan peran penting dalam meningkatkan kreativitas anggota. Komunikasi yang terbuka, kolaboratif, dan efektif mampu memfasilitasi pertukaran ide, kolaborasi, dan umpan balik konstruktif antara anggota IBP. Komunikasi organisasi yang dilakukan mampu meningkatkan kreativitas anggota IBP yang dibuktikan melalui beragam prestasi dan pencapaian, diantaranya yaitu: 1) Lomba Film Pendek Pesona 1 PTKN se-Indonesia; 2) Kolaborasi (Simba X) se-Sumatera; dan 3) Pelatihan Jurnalistik Tingkat Lanjut Nasional (PJTLN).

Adapun faktor pendukung yang dimiliki adalah kepemimpinan yang mendukung, metode komunikasi yang beragam, serta dukungan sumber daya dan lingkungan yang memadai. Namun, terdapat beberapa faktor penghambat yang dapat mempengaruhi komunikasi organisasi dan kreativitas anggota, seperti kurangnya komunikasi yang efektif dan keterbatasan sumber daya dan hambatan diri sendiri. Oleh karena itu, penting bagi Islamic Broadcasting Project di FUAD IAIN Langsa untuk terus meningkatkan komunikasi organisasi mereka dan mengatasi hambatan yang mungkin muncul ke depannya.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dipaparkan, maka peneliti memiliki beberapa saran, yaitu:

- 1) Meningkatkan Kepemimpinan : kepada ketua islamic broadcasting project Muhammad Raihan ,Pentingnya meningkatkan kepemimpinan yang mendukung dan mendorong komunikasi efektif. Memastikan bahwa pemimpin memberikan dorongan positif, memberikan umpan balik konstruktif, dan menciptakan lingkungan yang memfasilitasi inovasi dapat berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan kreativitas anggota.
- 2) Mengatasi Hambatan Komunikasi: Identifikasi dan mengatasi hambatan-hambatan komunikasi yang mungkin muncul. Misalnya, dengan mengadakan pelatihan komunikasi bagi anggota, membangun kepercayaan antar anggota, dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya komunikasi efektif dalam meningkatkan kreativitas.

Dengan mengimplementasikan saran-saran di atas, peneliti berharap Islamic Broadcasting Project di FUAD IAIN Langsa dapat meningkatkan komunikasi organisasi mereka, mendorong kreativitas anggota, dan mencapai hasil yang lebih baik dalam proyek-proyek yang mereka jalankan.